



**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT  
TAHUN 2016**

Nama Unit	:	Kepala Seksi Distribusi dan Pemasaran Hasil
Tugas Pokok	:	Melaksanakan Pengendalian kegiatan Seksi Distribusi dan pemasaran hasil, menyusun bahan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengendalian aspek pengaturan distribusi dan pemasaran hasil peternakan serta membantu Kepala Bidang pengembangan usaha melaksanakan dan memfasilitasi aspek pengaturan distribusi dan pemasaran hasil peternakan.
Fungsi	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, dan pengendalian aspek pengaturan distribusi dan pemasaran hasil peternakan;</li><li>2. Pelaksanaan pengendalian kegiatan seksi distribusi dan pemasaran hasil;</li><li>3. Pelaksanaan dan fasilitasi aspek pengaturan distribusi dan pemasaran hasil peternakan;</li><li>4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi distribusi dan pemasaran hasil.</li></ol>

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Sumber Data	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan Aksesibilitas Pasar Hasil Peternakan	<b>1.1 Jumlah pelaku usaha yang mampu menerapkan rantai pasok dari hulu sampai hilir bidang peternakan (orang)</b>	<b>Jumlah pelaku usaha yang mampu menerapkan rantai pasok dari hulu sampai hilir bidang peternakan (orang)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaku Usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan berbadan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang peternakan</li><li>- Rantai pasok adalah jaringan pemasaran yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk sampai ke konsumen akhir.</li><li>- Rantai Pasok dari Hulu sampai Hilir Bidang Peternakan adalah aliran produk peternakan dari hulu berupa ternak hidup menjadi daging segar sapi/unggas segar sebagai produk utama dan hasil lainnya sebagai produk sampingan yang siap untuk dijual.</li></ul>	Kabupaten /Kota se Jawa Barat	Kepala Seksi Distribusi dan Pemasaran hasil
		1.1.1 Jumlah Peternak/pelaku usaha yang difasilitasi akses pemasaran bidang peternakan (orang)	Jumlah Peternak/pelaku usaha yang difasilitasi akses pemasaran bidang peternakan (orang) <ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaku Usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan berbadan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang peternakan</li><li>- Fasilitasi akses pemasaran bidang peternakan adalah kegiatan ini untuk meningkatkan posisi tawar peternak budidaya dan pelaku usaha dibidang pengolahan melalui peningkatan akses pemasaran baik melalui promosi/pameran , temu usaha dan temu bisnis dengan pelaku usaha dibidang pengolahan/industri.</li></ul>	Kabupaten /Kota se Jawa Barat	Kepala Seksi Distribusi dan Pemasaran hasil
		1.1.2 Jumlah petugas pelayanan informasi pasar kabupaten/kota yang melaporkan informasi harga secara rutin (orang)	Jumlah petugas pelayanan informasi pasar kabupaten/kota yang melaporkan informasi harga secara rutin (orang) <ul style="list-style-type: none"><li>- Petugas pelayanan informasi pasar adalah pegawai tetap pada Dinas yang membidangi Fungsi Peternakan Kabupaten/Kota pada Bidang yang menangani Fungsi Pemasaran yang bertugas mengumpulkan data harga ternak dan produksi hasil peternakan setiap hari kerja serta data produksi/tonase setiap bulan</li></ul>	Kabupaten /Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Distribusi dan Pemasaran hasil

		1.1.3 Jumlah dokumen kajian tata niaga dan alat transportasi ternak dan produk ternak (dokumen)	Jumlah dokumen kajian tata niaga dan alat transportasi ternak dan produk ternak (dokumen) - Kajian Tataniaga Ternak dan Hasil Ternak adalah suatu kajian yang dilakukan untuk : (1) mengetahui lembaga, saluran, margin dan efisiensi tataniaga ternak dan hasil ternak (2) Menganalisis keragaan usaha ternak dan hasil ternak (3) Mengetahui proyeksi permintaan & penawaran serta perkembangan harga. Dan mendapatkan rekomendasi : (1) Kebijakan pengembangan kelembagaan dan tataniaga ternak dan hasil ternak (2) Merencanakan program pengembangan produksi ternak dan hasil ternak (3) Mengimplementasikan program peningkatan produksi ternak dan hasil ternak (4) Merumuskan kebijakan harga - Kajian alat transportasi ternak dan hasil ternak adalah kegiatan kajian yang bertujuan untuk : (1) Mengkaji dan melakukan studi awal mengenai alat angkut transportasi ternak hidup dan hasil ternaknya (2) Membuat rekomendasi mengenai alat angkut transportasi yang ideal untuk ternak hidup dan dan hasil ternak	Kabupaten /Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Distribusi dan Pemasaran hasil
		1.2 Jumlah stakeholder yang menyepakati dalam penetapan angka ketersediaan dan kebutuhan ternak dan hasil ternak (stakeholder)	Jumlah stakeholder yang menyepakati dalam penetapan angka ketersediaan dan kebutuhan ternak dan hasil ternak (stakeholder) - Stakeholder peternakan adalah kelompok atau individu yang dukungannya diperlukan bagi kelangsungan usaha dan pengembangan peternakan di Jawa Barat - Angka ketersediaan ternak dan hasil ternak adalah angka yang menggambarkan jumlah ternak dan hasil ternak di Provinsi Jawa Barat pada periode tertentu. - Angka Kebutuhan Ternak dan Hasil Ternak adalah angka yang menunjukkan kebutuhan ternak dan hasil ternak di Jawa Barat dalam satu tahun. Data konsumsi hasil ternak per kapita bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS)	Kabupaten /Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Distribusi dan Pemasaran hasil
		1.2.1 Jumlah stakeholder yang terlibat dalam penetapan angka ketersediaan dan kebutuhan ternak dan hasil ternak (stakeholder)	Jumlah stakeholder yang terlibat dalam penetapan angka ketersediaan dan kebutuhan ternak dan hasil ternak (stakeholder) - Fasilitasi Pemasaran untuk Poktan/Gapoktan adalah fasilitasi untuk memperkuat peran kelembagaan pemasaran hasil peternakan ditingkat peternak yaitu Poktan PHP (Kelompok Ternak Pemasar	Kabupaten /Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Distribusi dan Pemasaran hasil

			Hasil Pertanian) agar dapat membantu petani dalam memperluas jaringan pemasaran. Fasilitas pemasaran untuk Poktan/Gapoktan disediakan bagi poktan/gapoktan yang sudah melaksanakan kegiatan pemasaran secara rutin namun masih memiliki keterbatasan dalam penyediaan sarana/prasarana dan kemampuan manajemen pemasaran.		
		<b>1.3 Jumlah fasilitas pemasaran peternakan kabupaten/kota dan Poktan/Gapoktan (unit)</b>	<b>Jumlah fasilitas pemasaran peternakan kabupaten/kota dan Poktan/Gapoktan (unit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Fasilitas Pemasaran Peternakan Kab/Kota adalah fasilitas untuk memperkuat peran pemasaran ternak (pasar ternak) di kab/kota.</li><li>- Fasilitas Pemasaran untuk Poktan/Gapoktan adalah fasilitas untuk memperkuat peran kelembagaan pemasaran hasil peternakan ditingkat peternak yaitu Poktan PHP (Kelompok Ternak Pemasar Hasil Pertanian) agar dapat membantu petani dalam memperluas jaringan pemasaran. Fasilitas pemasaran untuk Poktan/Gapoktan disediakan bagi poktan/gapoktan yang sudah melaksanakan kegiatan pemasaran secara rutin namun masih memiliki keterbatasan dalam penyediaan sarana/ prasarana dan kemampuan manajemen pemasaran.</li></ul>	Kabupaten /Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Distribusi dan Pemasaran hasil

**KEPALA SEKSI DISTRIBUSI DAN PEMASARAN HASIL**

**Ir. AIDA ROSANA, MM**  
**Pembina**  
**NIP. 19631127 199203 2 008**